

## PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI BERBASIS DIGITAL UNTUK BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)

Provita Wulandari<sup>1\*</sup>, Alyssa Risthi<sup>2\*</sup>, Dian Novianti<sup>3\*</sup>

<sup>1</sup>Department of Accounting, Pamulang University, <sup>2</sup> Department of Accounting, Pamulang University  
Email:<sup>1</sup> dosen01450@unpam.ac.id, <sup>2</sup>dosen02733@unpam.ac.id, <sup>3</sup>dosen02734@unpam.ac.id

**Article History:** Received on 15 September 2025, Revised on 20 October 2025,

Published on 31 December 2025

### ABSTRACT

*The Implementation of a Digital-Based Accounting System for Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Sukanegara, Bogor, will be held on Thursday, October 26, 2025. This activity aims to help BUMDes Sukanegara, in increasing the efficiency of financial management through the implementation of a digital-based accounting system. This system is expected to facilitate real-time financial recording, monitoring, and reporting, as well as increase transparency and accountability in village fund management. This activity will involve three lecturers from the Undergraduate Accounting Program, Faculty of Economics and Business, Pamulang University (UNPAM), who will provide intensive training and mentoring to BUMDes administrators. Several important aspects that will be discussed include training on the use of digital-based accounting software, human resource capacity development, and ongoing evaluation and monitoring after system implementation. This training is designed to ensure that BUMDes administrators can effectively use the system and understand its benefits, such as efficient transaction recording and more accurate financial reporting. Furthermore, this activity also includes improving the village's technological infrastructure, such as adequate internet access, to support optimal system operation. With this proposed solution, it is hoped that Sukanegara's BUMDes will be able to manage village funds more effectively, support sustainable village development, and strengthen the local economy.*

**Keywords:** Development, Mentoring, Digital-Based Accounting System, Financial Efficiency, Human Resource Development.

### ABSTRAK

Kegiatan Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Digital untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sukanegara, Bogor, akan dilaksanakan pada Kamis, 26 Oktober 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu BUMDes Sukanegara, dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan melalui implementasi sistem akuntansi berbasis digital. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah pencatatan, pemantauan, dan pelaporan keuangan secara real-time serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kegiatan ini akan melibatkan tiga dosen dari Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang (UNPAM), yang akan memberikan pelatihan dan pendampingan intensif kepada pengurus BUMDes. Beberapa aspek penting yang akan dibahas meliputi pelatihan penggunaan perangkat lunak akuntansi berbasis digital, pengembangan kapasitas SDM, serta evaluasi dan pemantauan berkelanjutan setelah implementasi sistem. Pelatihan ini dirancang untuk memastikan pengurus BUMDes dapat menggunakan sistem dengan baik dan memahami manfaatnya, seperti pencatatan transaksi yang efisien dan pembuatan laporan keuangan yang lebih akurat. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup peningkatan infrastruktur teknologi di desa, seperti akses internet yang memadai, guna mendukung pengoperasian sistem secara optimal. Dengan solusi yang ditawarkan ini, diharapkan BUMDes Sukanegara mampu mengelola dana desa secara lebih efektif, mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan, dan memperkuat perekonomian lokal.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Pendampingan, Sistem Akuntansi Berbasis Digital, Efisiensi Keuangan, Peningkatan SDM.

### PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan instrumen strategis dalam

mendorong pertumbuhan ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan potensi lokal secara berkelanjutan. Desa Sukanegara, Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor, memiliki potensi ekonomi yang cukup beragam, ditopang oleh sektor pertanian, perdagangan, usaha mikro, serta pengembangan ekowisata berbasis sumber daya alam. Potensi tersebut dikelola melalui BUMDes Multi Prospekte yang didirikan pada tahun 2022 dan berperan sebagai penggerak utama aktivitas ekonomi desa.

Seiring berkembangnya unit usaha BUMDes, kompleksitas pengelolaan keuangan juga meningkat. Pengelolaan keuangan yang masih dilakukan secara manual, keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi menjadi tantangan utama dalam penyusunan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Kondisi ini berpotensi menimbulkan keterlambatan pelaporan, kesalahan pencatatan, dan rendahnya kualitas informasi keuangan, yang pada akhirnya dapat menghambat proses pengawasan dan pengambilan keputusan.

Perkembangan teknologi informasi menawarkan solusi melalui penerapan sistem akuntansi berbasis digital. Sistem ini memungkinkan pencatatan transaksi secara terintegrasi, penyusunan laporan keuangan secara otomatis, serta penyediaan informasi keuangan yang lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik. Digitalisasi akuntansi juga berkontribusi dalam meminimalkan kesalahan manusia, meningkatkan efisiensi waktu, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana publik. Dalam konteks BUMDes, sistem akuntansi digital menjadi sangat relevan untuk mendukung tata kelola keuangan desa yang profesional dan sesuai dengan prinsip good governance.

Namun, keberhasilan penerapan sistem akuntansi berbasis digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dan adanya pendampingan yang berkelanjutan. Pengelola BUMDes sering kali menghadapi keterbatasan literasi akuntansi dan teknologi digital, serta kurangnya pemahaman terkait keamanan data keuangan. Tanpa pendampingan yang tepat, implementasi sistem digital berpotensi tidak berjalan optimal dan sulit dipertahankan dalam jangka panjang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini difokuskan pada penerapan sistem akuntansi berbasis digital pada BUMDes Desa Sukanegara melalui pelatihan dan pendampingan terstruktur. Program ini bertujuan meningkatkan kapasitas pengelola BUMDes dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan secara digital, efisien, dan akuntabel. Diharapkan, penerapan sistem ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan BUMDes, tetapi juga menjadi model praktik baik yang dapat direplikasi pada BUMDes lain dalam mendukung pembangunan ekonomi desa yang berkelanjutan.

## **LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN PKM Sistem Akuntansi Berbasis Digital (SISKEUDES)**

Sistem akuntansi berbasis digital merupakan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mengolah data transaksi secara terintegrasi, akurat, dan tepat waktu. Dalam konteks pengelolaan keuangan desa, Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dikembangkan sebagai aplikasi resmi yang mendukung pengelolaan keuangan desa dan unit usaha desa agar sesuai dengan regulasi dan prinsip akuntabilitas publik. Penerapan SISKEUDES memungkinkan pencatatan transaksi keuangan dilakukan secara sistematis, terdokumentasi, serta menghasilkan laporan keuangan yang terstandar dan mudah diaudit (Akuntansi & Vol, 2020).

Digitalisasi sistem akuntansi melalui SISKEUDES memberikan kemudahan dalam proses pencatatan, pengendalian, dan pelaporan keuangan BUMDes. Sistem ini mampu meminimalkan kesalahan pencatatan manual, meningkatkan efisiensi pengolahan data, serta menyediakan informasi keuangan yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial.

### **Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan BUMDes**

Akuntabilitas pengelolaan keuangan merupakan kewajiban pengelola dana publik untuk mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya kepada pihak yang

berkepentingan secara transparan dan tepat waktu. Pada BUMDes, akuntabilitas keuangan tercermin dari kemampuan pengelola dalam menyusun laporan keuangan yang andal, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Akuntabilitas tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah desa dan masyarakat, tetapi juga sebagai alat pengendalian dan evaluasi kinerja BUMDes.

Penerapan sistem akuntansi yang memadai menjadi faktor kunci dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDes. Sistem yang terintegrasi dan terdigitalisasi memungkinkan proses pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan secara konsisten, sehingga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan BUMDes.

### **Pendampingan sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas SDM**

Pendampingan merupakan proses pemberian bimbingan dan dukungan secara berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan praktis mitra dalam mengimplementasikan suatu program. Dalam penerapan sistem akuntansi berbasis digital, pendampingan berperan penting untuk memastikan bahwa pengelola BUMDes tidak hanya memahami aspek teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga mampu menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dan tata kelola keuangan secara konsisten.

Penelitian Widyatama et al. (2017) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan penerapan SISKEUDES sangat dipengaruhi oleh kualitas pendampingan dan kesiapan sumber daya manusia pengelola BUMDes.

### **Hubungan Pendampingan Penerapan SISKEUDES dengan Akuntabilitas Keuangan BUMDes**

Implementasi sistem akuntansi berbasis digital tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada kesiapan organisasi dan sumber daya manusia. Model Technology–Organization–Environment (TOE) menjelaskan bahwa adopsi teknologi dipengaruhi oleh karakteristik teknologi, kesiapan organisasi, serta lingkungan pendukung. Dalam konteks BUMDes, pendampingan penerapan SISKEUDES menjadi faktor penting yang menjembatani teknologi dan pengguna agar sistem dapat diimplementasikan secara optimal.

Pendampingan yang efektif memungkinkan pengelola BUMDes memahami manfaat penggunaan SISKEUDES, meningkatkan kemampuan teknis pengelolaan keuangan, serta mendorong konsistensi dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, pendampingan penerapan SISKEUDES diharapkan mampu meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDes secara berkelanjutan.

### **METODE PELAKSANAAN PKM**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada Jumat, 26 Oktober 2024, bertempat di Desa Sukanegara, Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Mitra kegiatan adalah BUMDes Multi Prospekte Desa Sukanegara, dengan sasaran utama pengurus inti BUMDes yang meliputi ketua, sekretaris, bendahara, serta pengelola unit usaha. Selain itu, perangkat desa dan pendamping desa dilibatkan sebagai pihak pendukung dan pengawas untuk memastikan penerapan sistem akuntansi digital berjalan sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif yang mengkombinasikan ceramah, diskusi, pelatihan berbasis praktik, simulasi, serta pendampingan langsung. Tahapan kegiatan diawali dengan analisis kebutuhan mitra melalui observasi dan wawancara guna mengidentifikasi permasalahan pengelolaan keuangan BUMDes yang masih dilakukan secara manual. Berdasarkan hasil analisis tersebut, disusun modul pelatihan dan dilakukan pelatihan dasar akuntansi serta pengenalan Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) sebagai solusi digital dalam pencatatan dan pelaporan keuangan BUMDes.

Tahap selanjutnya adalah implementasi SISKEUDES pada pencatatan transaksi keuangan BUMDes yang dilakukan secara langsung melalui simulasi dan praktik pencatatan transaksi riil. Peserta dilatih untuk menginput data transaksi, mengelola akun, serta menyusun laporan keuangan secara digital. Pendampingan intensif dilakukan selama proses implementasi untuk membantu peserta mengatasi kendala teknis maupun administratif, sehingga sistem yang diterapkan dapat digunakan secara konsisten dalam kegiatan operasional BUMDes.

Sebagai tahap akhir, dilakukan monitoring dan evaluasi untuk menilai efektivitas penerapan sistem akuntansi berbasis digital. Evaluasi difokuskan pada kemampuan pengurus dalam mengoperasikan SISKEUDES, ketepatan pencatatan transaksi, serta kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar pemberian pendampingan lanjutan dan penyusunan rekomendasi keberlanjutan agar penerapan sistem akuntansi digital dapat terus berjalan dan mendukung peningkatan transparansi serta akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDes Desa Sukanegara.

## **HASIL PELAKSANAAN PKM DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengenai Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Digital pada BUMDes Desa Sukanegara menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, efisiensi pengelolaan keuangan, serta transparansi dan akuntabilitas tata kelola BUMDes. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara terstruktur—mulai dari asesmen kebutuhan, pelatihan, pendampingan, hingga monitoring dan evaluasi—berhasil mendorong perubahan nyata dari sistem pencatatan manual menuju sistem akuntansi digital yang lebih sistematis dan terstandar.

Hasil utama yang diperoleh adalah peningkatan pemahaman dan kompetensi pengurus BUMDes dalam akuntansi dan pengelolaan keuangan digital. Sebelum kegiatan dilaksanakan, pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dan tidak terintegrasi, sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan pelaporan dan kesalahan pencatatan. Setelah pelatihan, pengurus BUMDes menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi, struktur laporan keuangan, serta alur pencatatan transaksi. Evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan yang signifikan, yang menandakan bahwa proses transfer pengetahuan berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan mitra.

Dari aspek keterampilan teknis, pengurus BUMDes telah mampu mengoperasikan sistem akuntansi berbasis digital secara mandiri, mulai dari input transaksi harian hingga penyusunan laporan keuangan otomatis. Implementasi sistem digital memungkinkan pencatatan transaksi menjadi lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik. Proses penyusunan laporan keuangan yang sebelumnya memerlukan waktu lama kini dapat dilakukan secara real-time. Efisiensi kerja meningkat secara signifikan, sementara risiko kesalahan pencatatan dapat diminimalkan melalui fitur otomatisasi dan standarisasi akun yang tersedia dalam sistem.

Penerapan sistem akuntansi digital juga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas BUMDes. Laporan keuangan kini tersaji dalam format yang seragam dan mudah dipahami, sehingga memudahkan proses pengawasan oleh perangkat desa dan pihak terkait. Data keuangan tersimpan secara sistematis dan dapat diakses dengan lebih mudah untuk keperluan monitoring dan evaluasi. Kondisi ini mendorong meningkatnya kepercayaan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan keuangan BUMDes, sekaligus memperkuat peran BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa yang profesional dan akuntabel.

Selain peningkatan kapasitas individu, kegiatan PkM ini juga berdampak pada perbaikan tata kelola organisasi BUMDes melalui penyusunan dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan keuangan berbasis digital. SOP tersebut membantu memperjelas alur kerja, pembagian tugas, serta mekanisme pengendalian internal, sehingga proses pencatatan dan pelaporan keuangan menjadi lebih disiplin dan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi tidak hanya ditentukan

oleh teknologi, tetapi juga oleh tata kelola organisasi yang konsisten.

Dari sisi kesiapan teknologi, kegiatan ini turut meningkatkan literasi teknologi dan kesadaran pengurus terhadap pentingnya infrastruktur digital. Melalui pendampingan intensif, pengurus menjadi lebih terbiasa menggunakan perangkat digital serta memahami pentingnya keamanan dan pencegahan data. Kesadaran ini mendorong BUMDes dan pemerintah desa untuk mulai merencanakan penguatan infrastruktur pendukung sebagai bagian dari strategi keberlanjutan digitalisasi.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis digital pada BUMDes Desa Sukanegara mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Keberhasilan program ini dipengaruhi oleh pendekatan partisipatif, pelatihan berbasis praktik, serta pendampingan berkelanjutan. Temuan ini menegaskan bahwa digitalisasi akuntansi merupakan langkah strategis dalam memperkuat tata kelola BUMDes dan berpotensi direplikasi pada BUMDes lain sebagai upaya mendorong pembangunan ekonomi desa yang berkelanjutan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Digital pada BUMDes Desa Sukanegara berhasil meningkatkan kualitas tata kelola keuangan BUMDes secara signifikan. Kondisi awal yang ditandai dengan pencatatan manual, keterlambatan laporan, dan rendahnya standarisasi berhasil diatasi melalui pelatihan, pendampingan, dan implementasi sistem akuntansi digital.

Pengelola BUMDes menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pemanfaatan data keuangan secara lebih akurat dan real-time. Penerapan sistem digital juga berdampak pada meningkatnya efisiensi kerja, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, serta mendorong tersusunnya SOP akuntansi yang lebih tertata.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini membuktikan bahwa digitalisasi akuntansi merupakan langkah strategis dan relevan dalam memperkuat kapasitas kelembagaan BUMDes serta mendukung tata kelola keuangan desa yang profesional dan berkelanjutan.

### Saran

Untuk menjaga keberlanjutan dan optimalisasi penerapan sistem akuntansi digital, BUMDes disarankan melakukan pendampingan lanjutan secara berkala guna memperkuat konsistensi penggunaan sistem. BUMDes juga perlu menetapkan kebijakan internal yang mendukung digitalisasi, termasuk pengaturan hak akses, prosedur pencegahan data, dan pelaporan rutin.

Dukungan pemerintah desa dalam penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai menjadi faktor penting keberhasilan jangka panjang. Selain itu, integrasi sistem akuntansi digital dengan pengelolaan usaha lainnya serta penguatan literasi digital dan analisis keuangan perlu dikembangkan agar manfaat sistem dapat dirasakan secara optimal. Kolaborasi berkelanjutan antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan BUMDes diharapkan mampu mendorong transformasi digital yang berkelanjutan dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, R., Khan, G., Khan, A. M., Aslam, M. S., & Muhammad, A. (2011). Impact of training and development on organizational performance. *Global Journal of Management and Business Research*, 11.
- Aji, S., Pratmanto, D., Rousyati, R., Agustin, M., Setiawan, T. D., Yasmin, A. N., & Akhyar, A. M. (2023). Pengembangan sistem informasi anggaran desa berbasis digital computing untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa Bumiharja. *TEMATIK*, 10(2), 258–263.
- Akuntansi, J., & Lopung, T. M. (2023). Accounting information system and SMEs' financial

- performance in Indonesia. 15(November), 200–214.
- Akuntansi, J. R., & Vol, B. A. (2020). Digitalization of accounting information impact on MSMEs' profitability. 5(2), 867–884.
- Handayani, A., & Faozi, K. (2025). Digitalisasi laporan keuangan sebagai upaya transparansi dan akuntabilitas BUMDes Bebedahan Berkah. 5(1), 137–145. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v5i1.3315>
- Kanti, R. A., & Pertiwi, M. P. (2023). Digitalisasi akuntansi BUMDes Raksamanggala di Desa Ciapus Kabupaten Bandung Barat. 8(1), 147–151.
- Martini, M., Lianto, N., Hartati, S., Zulkifli, Z., & Widayastuti, E. (2019). Sistem pengendalian intern pemerintah atas akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa di Kecamatan Sembawa. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 106–123.
- Nugraha, H. A., & Astuti, Y. W. (2013). Analisis penerapan sistem informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA Keuangan) dalam pengolahan data keuangan pada organisasi pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 2(1), 25–33.
- Permen. (2014). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Pramono, N. H., & Kambut, A. (2025). Implementation of a digital based accounting system for village owned enterprises (BUMDes) West Kaduagung Village. 7(1), 1–10.
- Ruru, N., Kalangi, L., & Budiarso, N. S. (2017). Analisis penerapan alokasi dana desa (ADD) dalam upaya meningkatkan pembangunan desa. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1).
- Telaumbanua, A., & Ziliwu, N. (2022). Analisis dampak pengelolaan alokasi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, 1(1), 108–123. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.21>
- Widyatama, A., Novita, L., & Diarespati, D. (2017). Pengaruh kompetensi dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa (ADD). *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(2).